

LAPORAN MAGANG
BIDANG GIZI MASYARAKAT
PUSKESMAS BLIMBING GUDO KABUPATEN JOMBANG
EMO DEMO “MEMBAYANGKAN MASA DEPAN” DAN “ATIKA”



Oleh :

FARICCA KUSUMA WIDYANINGSIH

NIM. 101611233038

PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK).....	3
2.2 Anemia pada Ibu Hamil.....	5
2.3 Problem Tree.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Gambaran Umum Program.....	7
3.2 Gambaran Umum Target Propulasi.....	7
3.3 Identifikasi Penyebab Masalah Gizi Ibu Hamil KEK.....	7
3.4 Kegiatan Magang.....	9
3.5 Detail Implementasi Program.....	9
3.5.1 Emo Demo “Membayangkan Masa Depan”.....	9
3.5.2 Emo Demo “ATIKA”.....	10
3.6 Capaian Program.....	11
3.6.1 Output.....	11
3.6.2 Outcome.....	11
3.7 Analisis SWOT.....	12
3.7.1 <i>Strength</i>	12
3.7.2 <i>Weakness</i>	12
3.7.3 <i>Opportunity</i>	12
3.7.4 <i>Threats</i>	12
3.8 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Program.....	12
3.8.1 Efisiensi Program.....	12
3.8.2 Efektivitas Program.....	12
3.9 Analisis Sustainability.....	12
3.10 Refleksi Kegiatan.....	13
3.10.1 Tujuan.....	13
3.10.2 Tempat dan Waktu.....	13
3.10.3 Materi.....	13
3.11 Solusi.....	13

3.12 Perubahan dan Penyesuaian yang Telah Dilakukan.....	13
3.12.1 Hasil Kegiatan.....	13
3.12.2 Bentuk Evaluasi.....	15
3.13 Penggunaan Dana.....	17
3.14 Rencana dan Rekomendasi Tindak Lanjut.....	18
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	19
4.2 Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	22
Lampiran 1. Daftar Hadir Magang.....	22
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta dalam Kegiatan.....	26
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Gizi ibu hamil merupakan nutrisi yang diperlukan dalam jumlah yang banyak untuk pemenuhan gizi ibu sendiri dan perkembangan janin yang dikandungnya. Kebutuhan makanan dilihat bukan hanya dalam porsi yang dimakan tetapi harus ditentukan pada mutu zat-zat gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi (Pangemanan dkk, 2013).

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. Jika asupan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi. Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi. Karena itu, kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, serta perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu. Sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna (Rahmaniar dkk, 2011).

Masalah gizi yang sering dihadapi ibu hamil yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia gizi. Data *World Health Organization* (WHO) 2010, 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Tingginya prevalensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia (Adawiyani, 2013). Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penderita anemia kehamilan terbanyak dikarenakan konsumsi tablet Fe pada setiap ibu hamil terdapat ketidaksesuaian dan tidak mengatur pola makan yang baik.

Menurut Depkes RI tahun 2013, prevalensi ibu hamil KEK yaitu 24,2%. Kekurangan energi kronik (KEK) merupakan kondisi yang disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi antara energi dan protein, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko kematian ibu mendadak pada masa prenatal atau resiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR).

Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai gizi yang dibutuhkan untuk ibu hamil, maka perlu dilakukan upaya preventif dan promotif. Berdasarkan permasalahan tersebut, program yang dilaksanakan bernama *emo demo*. Kegiatan ini merupakan kegiatan

dalam pelaksanaan magang masyarakat. Kegiatan ini berfokus kepada bagaimana pemenuhan kebutuhan zat besi serta bagaimana kebutuhan gizi yang dibutuhkan ibu hamil.

1.2 Tujuan

1. Mengetahui kebutuhan zat besi bagi ibu hamil
2. Mengetahui dan memahami pentingnya konsumsi makanan kaya zat besi
3. Mengetahui dan memahami jenis makanan kaya zat besi bagi ibu hamil
4. Mengetahui kebutuhan gizi ibu hamil
5. Mengetahui dan memahami pengaruh pemilihan bahan makanan terhadap bayi yang dikandung
6. Mengetahui dan memahami jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi ibu hamil.

1.3 Manfaat

1. Mendapatkan pengetahuan kebutuhan zat besi bagi ibu hamil.
2. Mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi makanan kaya zat besi.
3. Mendapatkan pengetahuan mengenai jenis makanan kaya zat besi bagi ibu hamil.
4. Mendapatkan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil.
5. Mendapatkan pemahaman mengenai pengaruh pemilihan bahan makanan yang tepat bagi kandungannya.
6. Mendapatkan pengetahuan mengenai jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi bagi ibu hamil.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK)

Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi. Dimana keadaan ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relatif atau absolut satu atau lebih zat gizi (Helena, 2013). Menurut Depkes RI (2002), menyatakan bahwa kurang energi kronis merupakan keadaan dimana ibu penderita kekurangan makanan yang berlangsung pada wanita usia subur (WUS) dan pada ibu hamil. Kurang gizi akut disebabkan oleh tidak mengkonsumsi makanan dalam jumlah yang cukup atau makanan yang baik (dari segi kandungan gizi) untuk satu periode tertentu untuk mendapatkan tambahan kalori dan protein (untuk melawan) muntah dan mencret (muntaber) dan infeksi lainnya. Gizi kurang kronik disebabkan karena tidak mengkonsumsi makanan dalam jumlah yang cukup atau makanan yang baik dalam periode/kurun waktu yang lama untuk mendapatkan kalori dan protein dalam jumlah yang cukup, atau disebabkan menderita muntaber atau penyakit kronis lainnya.

Akibat KEK saat kehamilan dapat berakibat pada ibu maupun janin yang dikandungnya yaitu meliputi:

- a. Akibat KEK pada ibu hamil yaitu :
 1. Terus menerus merasa letih
 2. Kesemutan
 3. Muka tampak pucat
 4. Kesulitan sewaktu melahirkan
 5. Air susu yang keluar tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, sehingga bayi akan kekurangan air susu ibu pada waktu menyusui.
- b. Akibat KEK saat kehamilan terhadap janin yang dikandung antara lain :
 1. Keguguran
 2. Pertumbuhan janin terganggu hingga bayi lahir dengan berat lahir rendah (BBLR)
 3. Perkembangan otak janin terlambat, hingga kemungkinan nantinya kecerdasan anak kurang, bayi lahir sebelum waktunya (Prematur)
 4. Kematian bayi (Helena, 2013).

Jenis antropometri yang digunakan untuk mengukur resiko KEK kronis pada wanita usia subur (WUS) / ibu hamil adalah lingkaran lengan atas (LILA). Sasarannya adalah wanita pada usia 15 sampai 45 tahun yang terdiri dari remaja, ibu hamil, menyusui dan pasangan usia subur (PUS). Ambang batas LILA WUS dengan resiko KEK adalah 23,5 cm. Apabila LILA kurang dari 23,5

cm artinya wanita tersebut mempunyai resiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan BBLR (Supriasa, 2002).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronik (KEK) menurut (Djamaliah, 2008), antara lain : jumlah asupan energi, umur, beban kerja ibu hamil, penyakit/infeksi, pengetahuan ibu tentang gizi dan pendapatan keluarga. Adapun penjelasannya:

1. Jumlah asupan makanan

Kebutuhan makanan bagi ibu hamil lebih banyak dari pada kebutuhan wanita yang tidak hamil. Upaya mencapai gizi masyarakat yang baik atau optimal dimulai dengan penyediaan pangan yang cukup.

2. Usia ibu hamil

Semakin muda dan semakin tua umur seseorang ibu yang sedang hamil akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Umur muda perlu tambahan gizi yang banyak karena selain digunakan pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri, juga harus berbagi dengan janin yang sedang dikandung. Sedangkan untuk umur tua perlu energi yang besar juga karena fungsi organ yang melemah dan diharuskan untuk bekerja maksimal, maka memerlukan tambahan energi yang cukup guna mendukung kehamilan yang sedang berlangsung. Sehingga usia yang paling baik adalah lebih dari 20 tahun dan kurang dari 35 tahun, dengan diharapkan gizi ibu hamil akan lebih baik.

3. Beban kerja/Aktifitas

Aktifitas dan gerakan seseorang berbeda-beda, seorang dengan gerak yang otomatis memerlukan energi yang lebih besar dari pada mereka yang hanya duduk diam saja. Setiap aktifitas memerlukan energi, maka apabila semakin banyak aktifitas yang dilakukan, energi yang dibutuhkan juga semakin banyak. Namun pada seorang ibu hamil kebutuhan zat gizi berbeda karena zat-zat gizi yang dikonsumsi selain untuk aktifitas/ kerja zat-zat gizi juga digunakan untuk perkembangan janin yang ada dikandung ibu hamil tersebut.

4. Penyakit /infeksi

Malnutrisi dapat mempermudah tubuh terkena penyakit infeksi dan juga infeksi akan mempermudah status gizi dan mempercepat malnutrisi, mekanismenya yaitu :

- a) Penurunan asupan gizi akibat kurang nafsu makan, menurunnya absorpsi dan kebiasaan mengurangi makanan pada waktu sakit.
- b) Peningkatan kehilangan cairan atau zat gizi akibat diare, mual, muntah dan perdarahan yang terus menerus.

c) Meningkatnya kebutuhan, baik dari peningkatan kebutuhan akibat sakit atau parasit yang terdapat pada tubuh.

5. Pengetahuan ibu tentang Gizi

Pemilihan makanan dan kebiasaan diet dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap terhadap makanan dan praktek/ perilaku pengetahuan tentang nutrisi melandasi pemilihan makanan. Pendidikan formal dari ibu rumah tangga sering kali mempunyai asosiasi yang positif dengan pengembangan pola-pola konsumsi makanan dalam keluarga. Beberapa studi menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan dari ibu meningkat maka pengetahuan nutrisi dan praktek nutrisi bertambah baik.

6. Pendapatan keluarga

Pendapatan merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kuantitas makanan. Pada rumah tangga berpendapatan rendah, sebanyak 60 persen hingga 80 persen dari pendapatan riilnya dibelanjakan untuk membeli makanan.

7. Pemeriksaan Kehamilan (Perawatan Ante Natal)

Dalam memantau status gizi ibu hamil, seorang ibu harus melakukan kunjungan ketenaga kesehatan. Karena pemeriksaan kenaikan berat badan perlu dilakukan dengan teliti, jangan sampai wanita hamil terlalu gemuk untuk menghindari kesulitan melahirkan dan bahkan jangan terlalu kurus karena dapat membahayakan keselamatan dirinya dan janin yang dikandungnya (Sjahmien Moehji, 2003).

2.2 Anemia pada Ibu Hamil

Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh, zat ini terutama diperlukan dalam hematopoiesis (pembentukan darah) yaitu dalam sintesa haemoglobin (Hb) (Moehji, 1992). Seorang ibu yang dalam masa kehamilan telah menderita kekurangan zat besi tidak dapat memberi cadangan zat besi kepada bayinya dalam jumlah yang cukup untuk beberapa bulan pertama. Meski pun bayi mendapat air susu dari ibunya, tetapi susu bukanlah bahan makanan yang banyak mengandung zat besi karena itu diperlukan zat besi untuk mencegah anak menderita anemia (Siregarm 2000).

Pada setiap kehamilan kebutuhan zat besi yang diperlukan sebanyak 900 mg Fe yaitu meningkatnya sel darah ibu 500 mg Fe, terdapat dalam plasenta 300 mg Fe dan untuk darah janin sebesar 100 mg Fe. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya akan menimbulkan anemia pada kehamilan (Manuaba, 1998).

Kebutuhan zat besi selama triwulan pertama relatif kecil yaitu 0,8 mg/hari, namun meningkat dengan pesat selama triwulan kedua dan ketiga hingga 6,3 mg/hari. Sebagian dari peningkatan dapat dipenuhi oleh simpanan zat besi dan peningkatan aditif persentase Fe yang diserap, tetapi

bila zat besi rendah atau tidak sama sekali dan zat besi yang diserap dari makanan sangat sedikit, makanya suplemen zat besi sangat dibutuhkan pada masa kehamilan (Demeyer, 1993).

Menurut WHO jumlah perempuan anemia dengan tingkat tertinggi untuk wilayah *South East Asian Region* (SEAR) ada pada negara India, Indonesia, Bangladesh, Nepal dan Bhutan. Untuk Negara Nepal, India, dan Indonesia terjadi karena kurangnya petugas kesehatan yang terampil (WHO, 2003).

2.3 Teori *Problem Tree*

Pohon Masalah atau sering disebut *tree diagram*, merupakan teknik untuk memecahkan konsep apa saja, seperti kebijakan, target, tujuan, sasaran, gagasan, persoalan, tugas-tugas, atau aktivitas-aktivitas secara lebih rinci ke dalam sub-subkomponen, atau tingkat yang lebih rendah dan rinci. Pohon Masalah juga menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat dari beberapa faktor yang saling terkait. Pohon Masalah umum di gunakan pada tahap perencanaan.

Teori-teori yang menyimpulkan Definisi Pohon Masalah antara lain :

- a. Miller dalam Scarvada (2004), menggunakan istilah *Issue Trees*. Miller menyatakan *Issue Trees* merupakan pendekatan yang membantu merinci suatu masalah kedalam komponen-komponen penyebab utama dalam rangka menciptakan rencana kerja proyek.
- b. Silverman (1994), menggunakan istilah *Tree Diagram* dan menyatakan diagram sistematis atau diagram pohon dirancang untuk mengurutkan hubungan sebab-akibat.
- c. Modul Pola Kerja Terpadu (2008), menggunakan istilah pohon masalah yang merupakan bagian dari analisis pohon. Analisis pohon adalah suatu langkah pemecahan masalah dengan mencari sebab dari suatu akibat.

Pembuatan pohon masalah memiliki tujuan yakni:

- a. Membantu tim kerja organisasi melakukan analisis secara rinci dalam mengeksplorasi penyebab munculnya permasalahan utama yang telah ditetapkan sebelumnya menggunakan metode *five whys* yakni metode menggali penyebab persoalan dengan cara bertanya “mengapa” sampai lima level atau tingkat.
- b. Membantu tim kerja organisasi menganalisis pengaruh persoalan utama terhadap kinerja/hasil/dampak bagi organisasi atau stakeholder lainnya.
- c. Membantu kelompok/tim kerja organisasi mengilustrasikan hubungan antara masalah utama, penyebab masalah, dan dampak dari masalah utama dalam suatu gambar atau grafik.
- d. Membantu kelompok/tim kerja organisasi mencari solusi atas persoalan utama dengan melihat komponen sebab akibat dari suatu permasalahan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Program

Program yang diadakan berupa emo demo “ATIKA” dan “Membayangkan Masa Depan” dengan bentuk kegiatan berupa permainan bagi sekelompok ibu hamil dengan media gambar cita-cita, dadu yang bergambar makanan yang sehat dan tidak sehat, gambar bahan makanan hati ayam, telur, dan ikan, serta beras. Berdasarkan beberapa media permainan yang disediakan, ibu hamil diminta untuk bermain dan menjelaskan informasi apa yang didapatkan setelah melakukan permainan tersebut. Permainan dilakukan dalam dua sesi dengan ibu hamil yang berbeda ketika memulai permainan.

Pada masing-masing emo demo yang dilakukan terdapat informasi mengenai pentingnya konsumsi makanan yang bergizi seimbang bagi ibu hamil serta bahan makanan yang dapat mencegah terjadinya anemia dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, serta membantu menurunkan angka KEK dan anemia pada ibu hamil dalam jangka panjang dan dampak lain yang dapat ditimbulkan dari kejadian tersebut.

3.2 Gambaran Umum Target Populasi

Target dari pelaksanaan program yang dilakukan adalah ibu hamil yang ada pada salah satu desa yang menjadi tempat pelaksanaan program yaitu berjumlah 10 orang ibu hamil di wilayah Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Rata-rata penduduk di wilayah ini adalah beretnis Jawa dengan bahasa daerah yang sangat fasih digunakan setiap hari. Agama yang dianut adalah agama Islam sekitar >97% dan berbagai agama lain yang mengikuti.

Sektor pertanian sebagai salah satu sumber mata pencarian terbesa bagi warga sekitar dan Jombang karena memiliki wilayah persawahan yang cukup luas dan subur. Pada musim tertentu akan ada masa panen yang membuat aktivitas pertanian sangat tinggi. Lahan tersebut banyak ditanami tanaman padi dan palawija seperti jagung, kacang kedelai, dan lainnya.

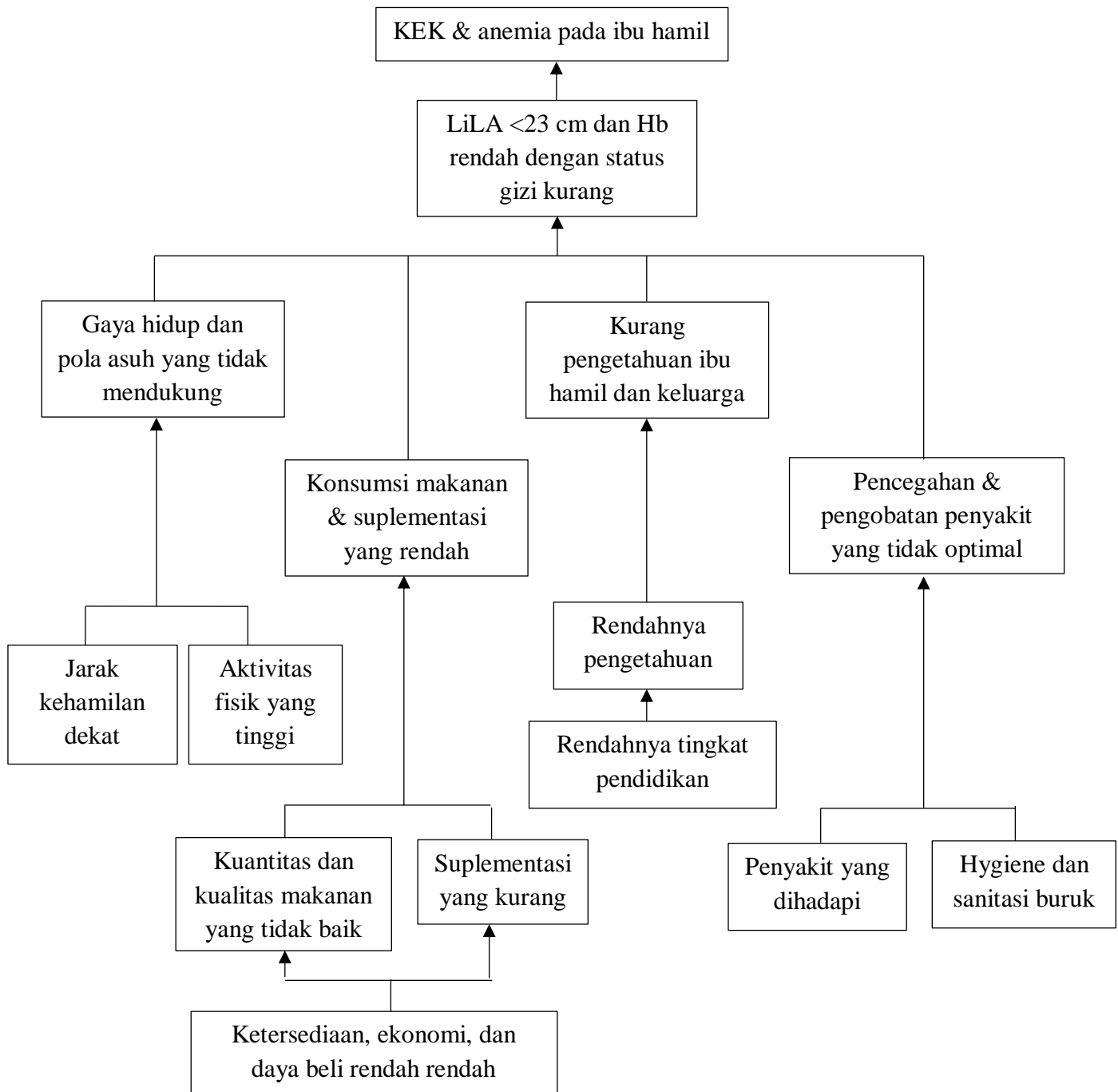
Warga Kecamatan Gudo didominasi oleh usia produktif dengan kemampuan untuk bekerja cukup tinggi. Warga di wilayah tersebut sangat memberikan toleransi antar umat beragama. Salah satunya populasi wanita usia subur (WUS) yang banyak sebagai salah satu sasaran untuk promosi dan preventif kesehatan.

3.3 Identifikasi Penyebab Masalah Gizi Ibu Hamil KEK

Kejadian KEK dan anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu gaya hidup dan pola asuh ibu yang tidak mendukung sebagai penyebab dari jarak kehamilan dengan anak sebelumnya yang terlalu dekat dan aktivitas fisik yang cukup tinggi dikarenakan banyak ibu yang bekerja. Faktor lain yaitu pencegahan dan pengobatan dari penyakit yang dialami serta kurang menjaga kebersihan sebagai salah satu penyebab kejadian KEK dan anemia. Faktor lain

yang cukup krusial yaitu konsumsi makan dan suplementasi yang rendah karena kurangnya kuantitas dan kualitas makanan yang tidak baik. Hal tersebut didasari dengan ketidakketersediaan pangan dalam rumah tangga akibat dari rendahnya ekonomi dan daya beli di lingkup masyarakat.

Hal lain yang menjadi penyebab dari kejadian KEK dan anemia pada ibu hamil yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil dan keluarga terkait dengan asupan makanan yang baik bagi kondisi ibu hamil. Hal tersebut dapat dipengaruhi dari rendahnya tingkat pendidikan ibu dan keluarga serta mitos atau fakta yang ada di lingkungan sekitar. Faktor tersebut saling berkaitan dan memiliki dampak yang berkelanjutan. Penyebab tersebut diringkas pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. *Problem tree* KEK dan anemia pada ibu hamil

Sumber : Modifikasi dari *framework for promoting maternal nutrition* (USAID-IYCN), 2012

3.4 Kegiatan Magang

Lokasi	: Puskesmas Blimbing Gudo, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang
Hari, Tanggal	: Kamis, 28 November 2019
Waktu	: 10.00 – 12.00 WIB
Metode Pelaksanaan	: ceramah, permainan, dan diskusi

3.5 Detail Implementasi Program

Emo demo ATIKA dan Membayangkan Masa Depan merupakan rangkaian permainan bagi ibu hamil untuk menentukan makanan yang baik untuk dikonsumsi pada kondisi hamil yang menunjang kebutuhan gizi bagi ibu hamil. Pada emo demo Membayangkan Masa Depan terdapat 2 pasang ibu hamil yang akan menentukan cita-cita anak dalam masa depan dan mencari cara untuk mencapai cita-cita tersebut dengan cara pemilihan bahan makanan yang baik pada dadu yang sudah disediakan. Masing-masing pasangan diberi jarak untuk bermain. Apabila dari dadu tersebut menunjukkan makanan yang sehat maka ibu hamil tersebut dipersilahkan maju satu langkah, namun apabila mendapatkan bahan makanan yang tidak sehat maka ibu hamil tersebut tidak boleh melangkah kedepan. Salah satu pasangan yang paling cepat menghampiri partnernya akan menjadi pemenang dalam permainan ini. Pada permainan ini didapatkan tambahan pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan ibu hamil untuk menggapai cita-cita bagi anaknya di masa depan melalui pemilihan makanan yang tepat untuk dikonsumsi.

Pada emo demo yang ATIKA adalah permainan sederhana untuk menebak perbandingan jumlah zat besi pada bahan makanan hati ayam, telur, dan ikan dengan jumlah zat besi yang ada pada beras putih dalam satu gelas. Masing-masing ibu hamil diberikan kesempatan untuk menjawab dan memperbaiki jawaban apabila ada kesalahan. Pada permainan ini didapatkan tambahan pengetahuan mengenai bahan makanan yang dapat menjaga kestabilan hemoglobin darah untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil dan sebagai salah satu cara pemenuhan zat gizi yang penting bagi ibu hamil.

Dalam emo demo ini disediakan pre dan post-test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan tersebut. Setiap akhir sesi emo demo tersebut, akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab dari peserta dengan fasilitator untuk memastikan apakah peserta memahami manfaat dari emo demo yang diberikan.

3.5.1 Emo Demo "Membayangkan Masa Depan"

Terdapat beberapa hal yang sekiranya menjadi acuan mengenai hal yang akan disampaikan pemateri sebagai berikut:

1. Perkenalan pemateri, menyebutkan yel-yel rumpi sehat.
2. Pre-test pengetahuan mengenai makanan sumber zat besi bagi ibu hamil
3. Penjelasan mengenai permainan membayangkan masa depan

4. Melakukan permainan membayangkan masa depan.
5. Menjelaskan manfaat yang didapat melalui permainan membayangkan masa depan.
6. Menjelaskan gizi ibu hamil, makanan yang dikonsumsi, serta bagaimana hubungan konsumsi ibu terhadap bayi yang dikandung.
7. Tanya jawab
8. Post-test sebagai evaluasi dari permainan yang dilakukan

Susunan acara dari kegiatan emo demo sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan acara kegiatan emo demo “Membayangkan Masa Depan”

Waktu	Kegiatan	PIC	Keterangan
08.45-09.00	Registrasi peserta	Mahasiswa Magang dan Kader	Mahasiswa dibantu oleh ibu kader
09.00-09.05	Salam pembuka dan perkenalan pemateri	Mahasiswa Magang dan Ahli Gizi Puskesmas	Pembukaan, doa, perkenalan pemateri, dan penyebutan yel-yel
09.05-09.10	Pre-test	Fasilitator	-
09.10-09.15	Pembacaan peraturan permainan	Mahasiswa magang	-
09.15-09.35	Pelaksanaan permainan “Membayangkan Masa Depan Anak”	Mahasiswa magang	-
09.40-09.55	Penjelasan manfaat dari permainan dan sesi tanya jawab	Mahasiswa magang dan Ahli Gizi Puskesmas	-
09.55-10.00	Penutup dan Foto bersama	Mahasiswa Magang	-

3.5.2 Emo Demo “ATIKA”

Terdapat beberapa hal yang sekiranya menjadi acuan mengenai hal yang akan disampaikan pemateri sebagai berikut:

1. Perkenalan pemateri, menyebutkan yel-yel rumpi sehat.
2. Pre-test pengetahuan mengenai makanan sumber zat besi bagi ibu hamil
3. Penjelasan mengenai permainan ATIKA Sumber Zat Besi.
4. Melakukan permainan
5. Menjelaskan manfaat yang didapat melalui permainan

6. Menjelaskan mengenai pentingnya dan pengaruh makan kaya zat besi bagi ibu hamil dan bayi dalam kandungan
7. Tanya jawab
8. Post-test sebagai evaluasi dari permainan yang dilakukan

Susunan acara dari kegiatan emo demo sebagai berikut :

Table 2. Susunan acara kegiatan emo demo “ATIKA”

Waktu	Kegiatan	PIC	Keterangan
08.45-09.00	Registrasi peserta	Mahasiswa Magang dan Kader	Mahasiswa dibantu oleh ibu kader
09.00-09.05	Salam pembuka dan perkenalan pemateri	Mahasiswa Magang dan Ahli Gizi Puskesmas	Pembukaan, doa, perkenalan pemateri, dan penyebutan yel-yel
09.05-09.10	Pre-test	Fasilitator	-
09.10-09.15	Pembacaan peraturan permainan	Mahasiswa magang	-
09.15-09.35	Pelaksanaan permainan “Membayangkan Masa Depan Anak”	Mahasiswa magang	-
09.35-09.55	Penjelasan manfaat dari permainan dan sesi tanya jawab	Mahasiswa magang dan Ahli Gizi Puskesmas	-
09.55-10.00	Penutup dan Foto bersama	Mahasiswa Magang	-

3.6 Capaian Program

3.6.1 Output

Berdasarkan hasil dari pre dan post-test, didapatkan peningkatan pengetahuan dari peserta. Peserta dapat mengerti mengenai informasi yang diberikan dan manfaat dari informasi tersebut bagi peserta. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang didapatkan dari hasil jawaban masing-masing peserta.

3.6.2 Outcome

Peserta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan kondisi yaitu kehamilan dengan memilih makanan yang tepat serta menjaga kadar hemoglobin agar tidak terjadi anemia. Dengan kehadiran dalam emo demo yang diadakan, diharapkan dapat menyampaikan informasi yang disampaikan kepada ibu hamil lainnya agar dapat bersama-sama menjaga kondisi tubuh dan menurunkan angka kejadian KEK dan anemia pada ibu hamil dalam jangka panjang.

3.7 Analisis SWOT

3.7.1 Strength

- a. Adanya alokasi dana dari puskesmas untuk menjalankan program
- b. Petugas ahli gizi yang kompeten
- c. Adanya program ANC terpadu di puskesmas untuk membantu mengumpulkan peserta
- d. Letak Puskesmas Blimbing Gudo yang mudah dijangkau oleh peserta

3.7.2 Weakness

- a. Kurangnya ruangan yang kondusif untuk melaksanakan program
- b. Suasana yang tidak kondusif karena pelayanan puskesmas sedang berlangsung

3.7.3 Opportunity

- a. Adanya dukungan dari bidan untuk membantu pelaksanaan program
- b. Adanya permintaan kader posyandu sebagai dorongan melaksanakan program

3.7.4 Threats

- a. Rendahnya minat peserta untuk mengikuti program atau kegiatan serupa
- b. Terdapat peserta yang merasa kelelahan sebelum dimulai kegiatan

3.8 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Program

3.8.1 Efisiensi Program

Efisiensi kegiatan program edukasi dan emo demo “ATIKA” dan “Membayangkan Masa Depan” yaitu dengan mudahnya mengumpulkan ibu hamil dalam sebuah forum dari kegiatan puskesmas yaitu ANC terpadu dan minimalnya biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program.

3.8.2 Efektivitas Program

Efektivitas kegiatan program edukasi dan emo demo “ATIKA” dan “Membayangkan Masa Depan” yaitu peningkatan pengetahuan dari ibu hamil berdasarkan hasil pre dan post-test. Pada program ini juga dapat menjadi salah satu wadah saling mengenal dan berbagi informasi yang dimiliki masing-masing individu untuk disebarkan dengan yang lain. Setelah diadakannya kegiatan emo demo ini dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi ibu hamil.

3.9 Analisis Sustainability

Program emo demo ini sebagai salah satu inovasi baru dari kegiatan edukasi dan penyuluhan agar peserta lebih tertarik dan merasa senang untuk menambah pengetahuan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan disampaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme dan ekspresi peserta dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini juga sebagai salah satu dari permintaan puskesmas untuk menyebarkan informasi dengan cara yang

menyenangkan kepada masyarakat dan dapat dilanjutkan karena mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

3.10 Refleksi Kegiatan

3.10.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan emo demo yang diadakan adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi, pemilihan bahan makanan yang aman, memahami jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi bagi ibu hamil.

3.10.2 Tempat dan Waktu

Lokasi : Puskesmas Blimbing Gudo, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang

Hari, Tanggal : Kamis, 28 November 2019

Waktu : 10.30 – 12.00 WIB

Metode Pelaksanaan : ceramah, permainan, dan diskusi

3.10.3 Materi

Materi yang diberikan saat kegiatan berlangsung mengenai kebutuhan gizi bagi ibu hamil, zat gizi yang penting bagi ibu hamil, bahan makanan yang penting untuk dikonsumsi dalam rangka pemenuhan zat gizi, pentingnya pemenuhan zat gizi bagi ibu hamil, pemilihan makanan yang baik untuk dikonsumsi, dan dampak jangka panjang dari pemenuhan zat gizi.

3.11 Solusi

Ketika pelaksanaan kegiatan, didapatkan respon dari peserta yaitu ibu hamil yang sangat baik maka kegiatan emo demo ini dapat dilakukan secara rutin dan merata pada seluruh desa di wilayah Puskesmas Blimbing Gudo pada lain waktu dengan penambahan dan inovasi materi yang beragam dan baru dari setiap kegiatan yang berlangsung. Petugas gizi dapat membuat jadwal untuk melakukan kegiatan emo demo dengan bidan/kader posyandu di desa setempat agar dapat terlaksana dengan baik dan merata. Karena kurangnya sumber daya petugas gizi di lapangan diperlukan kerjasama dengan bidan/kader yang dilatih untuk melakukan kegiatan emo demo serupa.

3.12 Perubahan dan Penyesuaian yang Telah Dilakukan

3.12.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan emo demo dengan peserta ibu hamil mengenai makanan yang kaya zat besi dan pemenuhan zat gizi bagi kondisi kehamilan dilakukan untuk menurunkan angka kejadian anemia dan KEK khususnya di Puskesmas Blimbing Gudo berlangsung dengan baik dan lancar. Peserta yang datang melebihi ekspektasi dari jumlah ibu hamil yang rutin datang dalam kegiatan ANC terpadu di Puskesmas Blimbing Gudo. Pada hari-hari biasa kegiatan ANC Terpadu hanya terdapat 6-8 orang ibu hamil. Namun pada hari kegiatan berlangsung, terdapat

10 orang ibu hamil yang menghadiri ANC terpadu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah kegiatan ANC terpadu selesai agar peserta dapat mengikuti kegiatan keseluruhan.

Pada awal pembukaan dilakukan salam rumpi sehat bersama dengan petugas gizi puskesmas dan fasilitator dari mahasiswa magang dan diikuti oleh seluruh peserta. Lalu diberikan selebar kertas *pre-test* yang berisi 10 soal pilihan ganda mengenai kondisi ibu hamil. Tujuan dari diadakannya *pre-test* ini untuk mengetahui sejauh mana peserta mengetahui informasi-informasi mengenai kondisi kehamilan. Sejauh ini peserta mengetahui beberapa informasi dasar mengenai kondisi kehamilan diketahui dari pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator sebelum informasi diberikan secara lengkap.

Setelah menjawab pertanyaan *pre-test*, fasilitator menjelaskan teknis permainan yang akan dilakukan dengan memberikan pesan kunci agar peserta dapat memahami tujuan dan manfaat dari permainan ini. Diberikan sesi bertanya mengenai teknis permainan jika ada pertanyaan dari peserta. Fasilitator mengajak dua pasang peserta untuk bermain di emo demo “Membayangkan Masa Depan” dan memberikan media untuk bermain. Setelah didapatkan pemenang dari emo demo pertama, fasilitator mengajak peserta diskusi untuk mengenai hal apa yang didapat dari permainan pertama yang dilakukan. Beberapa peserta menyampaikan mengenai edukasi dan pengetahuan yang didapat dari permainan tersebut seperti pemilihan makanan yang baik untuk kondisi kehamilan, makanan yang harus di hindari, dan usaha dari ibu untuk menggapai cita-cita bagi anaknya kelak.

Emo demo kedua yaitu “ATIKA” dimulai dengan cara yang sama yaitu menjelaskan teknis permainannya. Peserta akan diminta untuk menebak perbandingan kandungan zat besi yang ada pada hati ayam, telur, dan ikan dengan kandungan zat besi pada satu gelas beras putih. Peserta diminta untuk mendemonstrasikan seberapa banyak beras yang dipilih untuk menentukan perbandingan banyak kandungan zat besi pada hati ayam, telur, dan ikan. Pada dua bahan pertama yaitu telur dan ikan masih terdapat jawaban yang kurang tepat dari para peserta. Namun pada bahan makanan hati ayam dapat dijawab dengan benar oleh salah satu peserta. Setelah permainan ini berakhir, fasilitator menjelaskan tujuan dan manfaat dari permainan ini dan memberikan edukasi tambahan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai bahan makanan tersebut seperti kandungan di dalamnya, pentingnya bahan makanan tersebut, dan dampak dari ketidakseimbangan pemenuhan gizi pada kondisi kehamilan.

Peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa karena terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan kepada fasilitator seperti beberapa bahan makanan yang dianggap tidak boleh dikonsumsi bagi ibu hamil, cara mengatur pola makan yang baik dalam kondisi penurunan nafsu makan ibu hamil, dan ketertarikan menjawab pertanyaan yang diberikan sebagai salah satu cara review pengetahuan yang didapatkan.

3.12.2 Bentuk Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berdasarkan hasil *pre* dan *post-test* dari jawaban seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan. Berikut adalah hasil dari *pre* dan *post-test* yang dilakukan :

Tabel 1. Hasil *pre-test*

Peserta	<i>Pre-test</i>										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	N
1	√	√	x	x	√	√	√	√	x	√	70
2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	90
3	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	80
4	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	80
5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
6	√	x	x	√	√	√	√	√	√	√	80
7	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	70
8	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	90
9	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	80
10	√	√	x	√	x	√	x	√	√	√	70
Persentase jawaban benar (%)	100	90	30	80	80	100	60	100	90	80	81

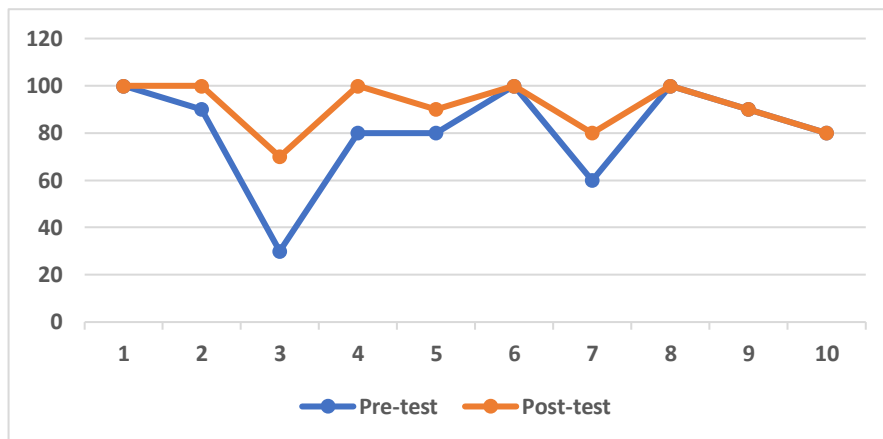
Terdapat banyak kesalahan pada salah satu pertanyaan pada nomer 3 mengenai kenaikan berat badan ideal bagi ibu hamil di hasil *pre-test* yang dilakukan oleh peserta. Hal tersebut terjadi karena ketidaktahuan jawaban dari para peserta. Bagi peserta, hal tersebut sangat jarang diinformasikan dari kegiatan ANC terpadu atau kelas ibu hamil.

Tabel 2. Hasil *post-test*

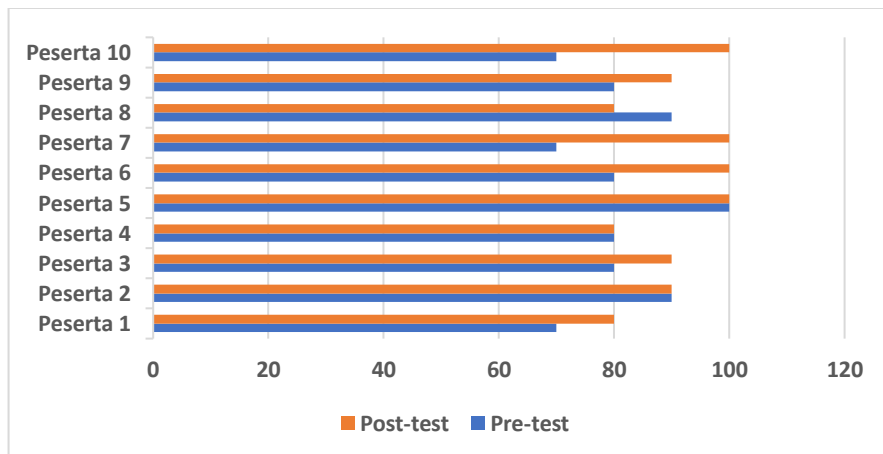
Peserta	<i>Post-test</i>										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	N
1	√	√	x	√	√	√	√	√	x	√	80
2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	90
3	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	90
4	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	80
5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
6	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
7	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
8	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√	80
9	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	90
10	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100
Persentase jawaban benar (%)	100	100	70	100	90	100	80	100	90	80	91

Berdasarkan hasil *pre* dan *post-test* yang terdapat pada tabel tersebut diketahui bahwa peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi mengenai (1) yang dilakukan oleh ibu

selama hamil, (2) ibu hamil KEK, (4) porsi makan dalam kondisi hamil dan tidak, (6) akibat KEK, dan (8) definisi anemia menjawab dengan benar. Terdapat beberapa pertanyaan dengan jawaban yang salah dari beberapa peserta yaitu (3) kenaikan BB ideal ketika hamil, (5) usia terbaik untuk wanita hamil pertama kali, (7) cara mencegah KEK, (9) dampak kejadian anemia pada ibu hamil, dan (10) bahan makanan yang baik untuk mencegah anemia. Berdasarkan hasil *post-test*, terdapat peningkatan pada pertanyaan nomor 3 yang pada hasil *pre-test* masih terdapat banyak kesalahan. Maka dari itu, perlu adanya pembahasan pendalaman materi pada materi yang diberikan sesuai pada kegiatan serupa di waktu yang akan datang. Berikut dilampirkan grafik hasil *pre* dan *post-test*.



Gambar 2. Persentase hasil *pre* dan *post-test* pada tiap soal



Gambar 3. Persentase hasil *pre* dan *post-test* pada tiap peserta

Berdasarkan gambar 3, diketahui terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta yang itu yaitu 6 dari 10 orang peserta (60%) setelah diberikan edukasi dan kegiatan *emo demo* “ATIKA” dan “Membayangkan Masa Depan”. Sedangkan 3 peserta lainnya tidak mengalami peningkatan (30%) dan satu peserta mengalami penurunan (10%). Rata-rata terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta yang ikut dalam kegiatan ditunjukkan dalam hasil rata-rata peningkatan dari semua peserta yaitu dari 81% menjadi 91%, meskipun terdapat satu peserta yang nilainya menurun.

3.13 Penggunaan Dana

Tabel 3. Rincian dana yang dikeluarkan

No.	Barang	Jumlah	Harga satuan	Harga total
1.	Door prize peserta	12	Rp 8.500	Rp 102.000
2.	Door prize pemenang	4	Rp 5.000	Rp 20.000
3.	Kertas kado	4	Rp 1.500	Rp 6.000
4.	Karton manila	2	Rp 5.000	Rp 10.000
5.	Lembar <i>pre-post test</i>	20 lembar	500	Rp 10.000
6.	Lembar daftar hadir	2 lembar	500	Rp 1.000
		Total		Rp 148.000

3.14 Rencana dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Pada pelaksanaan kegiatan emo demo “Membayangkan Masa Depan” dan “ATIKA” ini dapat membuat rencana keberlanjutan dalam jangka panjang. Topik yang dibahas dalam edukasi dapat diperluas dengan membahas pengolahan makan yang sehat bagi ibu hamil. Dengan adanya emo demo ini dapat memotivasi para ibu hamil untuk rajin menghadiri kelas ibu hamil dan perkumpulan lainnya untuk menambah pengetahuan dengan cara yang lebih unik seperti ini. Dalam jangka panjang, kegiatan emo demo ini dapat diajarkan kepada para kader agar kader memiliki kemampuan untuk memberikan informasi kepada warga dan meningkatkan kepercayaan diri untuk berbagi informasi yang dimiliki. Peran kader untuk menyampaikan informasi kepada warga sangat membantu tugas dan keterbatasan jumlah petugas gizi di puskesmas.

Berdasarkan hasil *pre* dan *post-test*, dapat dilakukan pendalaman materi dan pemberian informasi yang lebih rinci sebagai topik dalam pemberian edukasi. Khususnya pada pertanyaan *pre-test* yang masih banyak ditemukan jawaban salah dari para peserta yaitu pertanyaan nomor 3 mengenai kenaikan berat badan ideal bagi ibu hamil. Hal tersebut dapat menjadi topik edukasi agar peserta dapat mengontrol kenaikan berat badan dan asupan makan selama kehamilan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang diadakan di wilayah Puskesmas Blimbing Gudo pada tanggal 28 November 2019, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis prioritas masalah yang dibuat, masalah ibu hamil kurang energi kronik (KEK) dan anemia merupakan masalah yang menjadi prioritas di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo.
2. Intervensi yang dilakukan berupa kegiatan edukasi *emo demo* “ATIKA” dan “Membayangkan Masa Depan” dengan ibu hamil yang berisi tentang pentingnya pemenuhan gizi bagi ibu hamil, pemilihan dan pengolahan bahan makanan yang tepat, serta bahan makanan yang penting untuk dikonsumsi dalam kondisi hamil.
3. Dari hasil kegiatan tersebut, didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai pemenuhan kebutuhan ibu hamil yang dilihat pada hasil *pre* dan *post-test* peserta. Peningkatan pengetahuan 6 dari 10 peserta (60%), 3 peserta yang tidak mengalami peningkatan (30%), dan satu peserta yang mengalami penurunan (10%). Rerata hasil *pre* dan *post-test* dari peserta mengalami peningkatan yaitu sebesar 81% menjadi 91% jawaban benar.

4.2 Saran

Kondisi ibu yang sedang hamil membutuhkan dukungan dari banyak pihak baik dari keluarga, tenaga kesehatan, dan orang sekitar. Dukungan tersebut dapat membantu peningkatan kondisi kehamilan. Pengoptimalan inovasi kegiatan untuk meningkatkan ketertarikan warga untuk menghadiri kegiatan yang dilaksanakan puskesmas perlu dilakukan agar dapat merangkul semua pihak masyarakat dalam meningkatkan taraf kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani,R. 2013. Pengaruh Pemberian BOOKLET Anemia Terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Surabaya : Jurnal Ilmiah google cendekia.
- De Maeyer, EM. 1993. Pencegahan dan Pengawasan Anemia Defisiensi Besi. Alih Bahasa : Arisman M.B. Widya Medika. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. Pedoman Penanggulangan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. Direktorat Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Departemen Kesehatan. RI .Jakarta.
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Djamaliah. 2008. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. www. journal.unhas.ac.id. Diakses 29 November 2019.
- Green, P.J. dan Silverman, B.W., (1994), Nonparametric Regression and Generalized Linear-Models: A Roughness Penalty Approach, London: Chapman & Hall.
- Helena. 2013. Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester Pertama dan Pola Makan dalam pemenuhan Gizi. www. repository.usu.ac.id. diakses 30 November 2019.
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (1998). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan,dan Keluarga Berencana. Jakarta : EGC.
- Moehji, S. 2003. Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk. Jakarta : Papas Sinar Sinanti.
- Moehji, S. 1992. Penyelenggaraan Makanan Institusi Dan Jasa Boga Jakarta : PT Bharata Niaga Media.
- Pangemanan, D., Laoh J., Goni A. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Bahu Kota Manado. Manado : Ejournal Keperawatan (E-kp) Vol 1 Nomor 1. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Rahmaniar,A. dkk. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Tampa Padang Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Jurnal ilmiah Media gizi masyarakat Indonesia, volume 2, No 2.
- Scarvada, A.K., Tatiana Bouzdine-Chameeva, Susan Meyer Goldstein, Julie M. Hays, Arthur V. Hill. 2004. A Review of the Causal Mapping Practices and Research Literature. Second Worls Conference on POM and 15 th Annual POM Conference, Cancun, Mexico, April 30-May 3, 2004.
- Siregar, A.M.. (2000). Penanggulangan Anemia Gizi Besi Melalui Program Usaha Perbaikan Gizi Keluarga. (Laporan Ilmiah). FKM-USU, Medan.
- Supariasa, dkk. 2002. "Penilaian Status Gizi". Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.





- USAID. (2011). Framework for Promoting Maternal Nutrition. (IYCN USAID, Ed.).
Massachusetts. Retrieved from www.iycn.org.
- WHO. 2010. The World Health Report 2010. <http://www.who.int/whr/2010/en/index.html> . Akses
30 November 2019.

LAMPIRAN










Lampiran 1. Daftar Hadir Magang





Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang

Nama : Faricca Kusuma Widyaningsih
 NIM : 101611233038
 Tempat Magang : Puskesmas Blimbing Gudo, Kabupaten Jombang

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
4-November-2019	-	
5-November-2019	Pemaparan program & target pencapaian dari masing-masing puskesmas yang ada di Kabupaten Jombang - stunting 2% - Gizi buruk 2%	
6-November-2019	• Orientasi & pengenalan di Puskesmas Blimbing Gudo • Posyandu Balita Melati II, Desa Japaran (Pengukuran BB & PB) • ANC Terpadu • Visite pasien rawat inap	
7-November-2019	• Posyandu Balita Dusun Karang Tengah, Kedung Turi ↳ penyuluhan ASI Eksklusif & pembenaran MP-ASI • Posyandu Lansia ↳ penyuluhan mengenai diet DM, hipertensi • ANC Terpadu	
8-November-2019	• Posyandu Balita Dusun Pucangro, Desa Pucangro (Penyuluhan ASI-Eksklusif & MPASI) • Visite pondok & penyuluhan ASI Eksklusif • Pelayanan Gizi di Puskesmas	
9-November-2019	LIBUR	

Minggu ke-2		
11-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Balita , pengukuran BB Jampirogo ↳ penyuluhan ASI Eksklusif & MPASI • Posyandu Lansia , Jampirogo Desa Mentas ↳ penyuluhan diet DM & Hipertensi • Pelayanan Gizi di Puskesmas 	
12-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Skrining UKS di SD Japaran II • Penyuluhan anak sekolah : sarapan & cuci tangan • PSG UKS SD Japaran II • Visite pasien rawat inap. • Pelayanan Gizi di Puskesmas 	
13-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • konseling ibu hamil • ANC Terpadu • Rekap kadarzi 	
14-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Posyandu Balita Mojoso, Bugur Kedaleman ↳ penyuluhan ASI Eksklusif & MPASI • Posyandu Lansia ↳ penyuluhan terkait diet hipertensi & asupan Lansia • ANC Terpadu • Rekap Kadarzi 	
15-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan Konsumsi & Pengolahan Ikan bersama Kader Posyandu di Daerah Pkm Blimbing Eudo • Supervisi Dosen Pembimbing • Pelayanan Gizi di Puskesmas 	
16-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan bersama KP ASI Desa Sepangul ↳ Gizi Seimbang bagi IBU MENYUSUI • Pelayanan Gizi di Puskesmas 	
Minggu ke-3		
18-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Pemulihan Gizi Desa Bugur • Pelayanan gizi di puskesmas • Visite pasien rawat inap 	

19-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Pemulihan Gizi di Desa Mentaos • Pelayanan gizi & puskesmas 	
20-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Pemulihan Gizi di Desa Pucangro + program individu MP-ASI dan waktu makan • Visite pasien rawat inap 	
21-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan gizi di Puskesmas • ANC Terpadu • Visite Pasien rawat inap 	
22-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • membantu kegiatan Bupati Melayani Warga di Balai Desa Blimbing • Visite pasien rawat inap 	
23-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Pemulihan Gizi di Desa Japaran • Pelayanan gizi di Puskesmas • Distribusi tablet tambah darah & susu ibu hamil 	
Minggu ke-4		
25-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Pemulihan Gizi di Desa Kedungturi • Pelayanan gizi & puskesmas • Visite pasien rawat inap (typhoid fever) 	
26-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan PMT ibu hamil • Pelayanan gizi & puskesmas • Visite pasien rawat inap (GEA, dehidrasi ringan-seberat) 	
27-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Sidak kantin sekolah SDN Kedungturi & MI Miftahuljannah, Karang Tengah • Visite pasien rawat inap (GEA, Hemiparesis-DM HT) 	
28-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Sidak kantin sekolah SDN Japaran 1 & Japaran 2 • TPB Sepanyol 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Program individu Emodemo "ATIKA" + "Membayangkan Masa Depan" 	
29-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi tablet tambah darah SDN Blimbing 1 & MI Al- Alif • Taman Pemulihan Gizi Desa Blimbing • Penyusunan laporan & konsultasi 	
30-November-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan & konsultasi • visite pasien rawat inap & pond • pelayanan gizi di puskesmas 	
Minggu ke-5		
2-Desember-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan & konsultasi • Pelayanan gizi di puskesmas 	
3-Desember-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan & konsultasi 	
4-Desember-2019		
5-Desember-2019		
6-Desember-2019		
7-Desember-2019		
8-Desember-2019		

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta dalam Kegiatan



**DAFTAR HADIR KEGIATAN PROGRAM KESEHATAN
MAHASISWA GIZI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DI PUSKESMAS BLIMBING GUDO**



Nama Kegiatan : EMO DEMO ATIKA ✕ MEMBAYANGKAN MASA DEPAN.
Tanggal Pelaksanaan : 28 NOV 2019

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Setningtyas	Sidomulyo	1.
2.	RIRI SETYA RIRI	gamongan	2.
3.	AFRILIA SUCI-N	BUGASUR	3.
4.	NURUL Hidayati	SUMBERMIRE	4.
5.	MEIKE RAYU K.	SIDOWAREK	5.
6.	Anindhita	Sukoiber	6.
7.	Firdina	Blimbing	7.
8.	Devi	Japanan	8.
9.	Kristin	Blimbing	9.
10.	Diah	ck . malang	10.
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Proses permainan emo demo



Gambar 3. Proses permainan emo demo



Gambar 4. Penjelasan teknis permainan



Gambar 5. Foto bersama



Gambar 6. Pengisian *pre-test*